

LAPORAN AMANAH

LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN ZIZ BAZNAS KAB. BANDUNG BULAN AGUSTUS 2023

Total Penyaluran :

Rp573.500.000

INFAK SEDEKAH BAZNAS BDG

NMID : ID1023251117637

A01



REKENING DONASI
BAZNAS KAB. BANDUNG
REKENING ZAKAT INFAK & SHADAQAH

bank bjb 0220030031274
bank bjb 5010301010732

-  Kab. Bandung Agamis: 30 Penerima Manfaat
-  Kab. Bandung Cerdas: 8 Penerima Manfaat
-  Kab. Bandung Sehat: 14 Penerima Manfaat
-  Kab. Bandung Peduli: 3 Penerima Manfaat
-  Kab. Bandung Sejahtera: 6 Penerima Manfaat
-  Pembayaran BPJS Selama 5 Bulan (Marbot Masjid) 3125 Penerima Manfaat



Penyaluran Bantuan Korban Kebakaran
Kampung Ciranjang RT003/RW008 Desa Margamulya
Kecamatan Pasir Jambu Kabupaten Bandung



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN BANDUNG

BULETIN

Az-zakat

MEDIA INFORMASI BAZNAS KABUPATEN BANDUNG



Zakat dalam Islam memiliki makna yang menguntungkan muzakki (pembayar zakat). Itu berarti "At-Thohuru" yang membersihkan jiwa dan harta, menggarisbawahi tujuan ikhlas. "Al-Barakatu" berarti berkah, mengindikasikan bahwa zakat membawa keberkahan kepada pembayar yang membelanjakan harta mereka dengan suci melalui zakat. "An-Numuw" menggambarkan pertumbuhan harta bagi yang menunaikan zakat, berkat kesucian dan keberkahan harta yang ditunaikan.

Orang yang ikhlas dalam membayar zakat tidak mengalami masalah finansial atau kerugian. Sebaliknya, yang rajin berzakat mendapat pertambahan harta. Orang-orang yang menunaikan zakat dengan rutin bahkan menaikkan nominal zakat mereka, menunjukkan kemajuan ekonomi.

Zakat, meskipun mengurangi harta menurut logika manusia, menambah harta secara berlipat ganda menurut hikmah Allah. Riba tidak memiliki efek serupa. Allah mengingatkan bahwa zakat adalah cara melipatgandakan harta.

Terakhir, zakat membawa makna "As-Sholahu" atau kesejahteraan. Orang yang rutin menunaikan zakat memiliki harta yang aman dari masalah atau musibah. Yang mengalami masalah finansial mungkin melalaikan zakat, hak fakir miskin.

Wallahu-a'lam.*

Zakat, Infak dan Sedekah Bukan Hanya untuk Mustahik, tapi Sangat Bermanfaat untuk Muzakki.

Ajaran Islam sungguh indah. Dalam masalah pengaturan harta Islam memiliki piranti berupa zakat, infak, dan sodakoh (ZIS) serta wakaf. Makna zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan apabila telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh agama Islam.

Zakat juga harus disalurkan kepada orang-orang yang telah ditentukan pula, yaitu delapan golongan yang berhak menerima zakat sebagaimana yang tercantum dalam Al-Quran surat At-Taubah ayat 60. Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.



BAZNAS Kab. Bandung Gelar Silaturahmi dan Pengarahan, Siap Jalani Periode 2023-2028

Soreang, 21 Agustus 2023 - Telah dilaksanakan kegiatan pengarahan dan silaturahmi yang digelar oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Bandung pada Senin 21 Agustus 2023. Dalam acara ini ketua BAZNAS Kab. Bandung, Dr. (Can). H. Yusuf Ali Tantowi, Lc., M.A. memberi beberapa pengarahan kepada seluruh staf periode 2023-2028.

Lebih lanjut ketua BAZNAS Kab, Bandung yakin staf di periode 2023-2028 ini merupakan orang pilihan dan bisa mengemban amanah.

Hadir dalam acara tersebut Drs. H. Jamjam Erawan, M.A.P. (Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan), H. Abdul Rouf, S.Pd.I. (Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan), H. Dudi Abdul Hadi, S.E., M.Si, Ak. (Wakil Ketua III Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan) dan H. Sarnapi, S.Sos. (Wakil Ketua IV Bidang SDM, Administrasi dan Umum).

Selain pengarahan dari Ketua BAZNAS, kegiatan lain yaitu silaturahmi perkenalan masing-masing bagian dari BAZNAS Kab. Bandung.*

Gebyar Pendistribusian BAZNAS Kab. Bandung Berjalan Sukses, Penerima Bantuan Berterima Kasih

Soreang, 11 September 2023 - Acara gebyar pendistribusian yang digelar oleh Baznas Kabupaten Bandung berjalan dengan sukses.

Dalam acara ini sambutan diberikan oleh Ketua BAZNAS Kab. Bandung H. Yusuf Ali Tantowi dan Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan H. Abdul Rouf.

Untuk diketahui acara gebyar pendistribusian ini digelar dengan langsung mengundang para mustahik ke kantor BAZNAS Kabupaten Bandung. Adapun prioritas penyaluran untuk kali ini terfokus pada bidang kesehatan.

Adanya acara ini membuat penerima bantuan mengucapkan rasa terima kasih terutama kepada BAZNAS Kabupaten Bandung dan para Muzakki.

Harapannya bantuan kesehatan yang diberikan pada kesempatan kali ini bisa digunakan dengan sebaik mungkin.

Salah satu penerima bantuan kesehatan bernama Dede juga ikut mengucapkan rasa terima kasih.

"Dalam hal ini mengucapkan banyak terima kasih kepada pengurus BAZNAS yang telah membantu saya," kata Dede.

"Semoga apa yang diberikan bermanfaat bagi kami," tuturnya.*



Kang DS Beri Sambutan di Rapat Kerja BAZNAS Kabupaten Bandung 2023: Segera Bentuk Terobosan!

Selasa, 29 Agustus 2023 - Diadakan rapat kerja dan orientasi pengurus BAZNAS Kabupaten Bandung periode 2023-2028, acara dibuka oleh Bupati Bandung Kang DS.

Diketahui Acara rapat kerja ini digelar di Hotel Sutan Raja Soreang, Selasa 29 Agustus 2023.

Dari pernyataan Ketua BAZNAS Kabupaten Bandung, H. Yusuf Ali Tantowi selama ini BAZNAS Kabupaten Bandung baru bisa menghimpun dana zakat sebesar Rp600 juta sampai Rp700 juta per bulannya.

Menanggapi hal tersebut, Bupati Bandung H. Dadang Supriatna atau kang DS berkata dari Tukin sebesar Rp52 miliar per bulan, maka seharusnya keluar zakat sebesar Rp1,2 miliar.

"Hal ini dihitung 2,5 persen dari besaran Tukin Pemkab Bandung. Pendapatan ini belum termasuk dari gaji tiap ASN yang pasti penerimaan zakatnya akan makin besar," katanya.

Selain itu, Kang DS meminta agar BAZNAS Kabupaten Bandung segera membentuk UPZ di perusahaan swasta, desa dan kelurahan maupun di obyek-obyek wisata.

"Tentu saja tiap awal bulan harus diumumkan juga penerimaannya dan distribusi agar BAZNAS Kabupaten Bandung bisa lebih dipercaya," katanya.*

Kepala Disdik Kabupaten Bandung Akui Miliki ASN Terbesar, tapi Kontribusi Zakat Profesi Minim

Selasa, 29 Agustus 2023 - Jumlah ASN khususnya guru di Kabupaten Bandung mencapai 12 ribu orang.

Data ini berdasarkan penuturan dari Kepala Disdik Kabupaten Bandung H. Ruli Hadiana dalam orientasi dan rapat kerja BAZNAS Kabupaten Bandung di Hotel Sutan Raja, Selasa 29 Agustus 2023.

Namun menurut Ruli, penyetoran zakat ke BAZNAS Kabupaten Bandung masih minim yakni di bawah Rp 100 juta.

"Ada beberapa masalah dalam pengumpulan zakat di lingkungan Disdik Kabupaten Bandung. Salah satunya karena tidak langsung dipotong dari penghasilan," kata Ruli.

Dia menambahkan persoalan lainnya adalah surat pernyataan dari masing-masing ASN yang harus dibuat agar bendahara berani memotong penghasilan ASN tersebut.

"Ternyata para ASN gak mau dikurangi penghasilannya dengan alasan pendapatan minim setelah dikurangi berbagai pinjaman bank dan lain-lain," katanya.

Seharusnya ada aturan tegas dengan menyisihkan zakat langsung dari penghasilan bruto dari ASN.

"Dinas Pendidikan siap untuk meningkatkan penerimaan zakat maupun infak dari ASN sehingga berdampak luas kepada program Bedas Bupati Bandung," katanya.*

